

TINGKAT KEBERHASILAN PENANGANAN GANGGUAN REPRODUKSI PADA PROGRAM UPSUS SIWAB SAPI LOKAL DI GUNUNGGKIDUL

BAYU ANDRIYANTA

NIM: 17022134

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penanganan gangguan reproduksi dan skor kondisi tubuh sapi lokal di Gunungkidul dalam program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Maret sampai 25 April 2019 di kecamatan Semanu, Purwosari, Patuk, dan Wonosari kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan cara *survey* langsung ke peternakan dan dinas yang terkait. Keberhasilan penanganan gangguan reproduksi dilihat dari timbulnya estrus setelah pengobatan. Data selanjutnya di analisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian diketahui rata-rata skor kondisi tubuh pada tahun 2017 dan 2018, masing-masing 2,94 dan 2,94, tingkat kesembuhan *silent heat* 31% dan 36%, tingkat kesembuhan hipofungsi ovarium 49% dan 40%, tingkat kesembuhan CLP 3% dan 4%. Tingkat keberhasilan penanganan gangguan reproduksi pada tahun 2017 83%, dan 80% tahun 2018. Penanganan gangguan reproduksi sapi lokal Gunungkidul pada program UPSUS SIWAB tahun 2017 dan 2018 berhasil dengan tingkat keberhasilan 83% dan 80%. Penanganan IB dengan rata-rata nilai S/C sebesar $1,81 \pm 0,75$ dan $1,85 \pm 0,79$. Rata-rata CR 75,22% dan 75,40%.

Kata kunci: sapi potong, gangguan reproduksi, upsus siwab, ib

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019

SUCCESS RATE TREATMENT OF REPRODUCTION DISORDERS ON THE
UPSUS SIWAB PROGRAMME OF LOCAL COW IN GUNUNGKIDUL

BAYU ANDRIYANTA
NIM: 17022134

ABSTRACT*

This research aimed to determine the success of handling local cow reproductive disorders in Gunungkidul to support UPSUS SIWAB (extension mandatory cattle breeding). The study was held on 25 March to 25 April 2019 in Semanu, Purwosari, Patuk, and Wonosari in Gunungkidul district. The study method used was survey directly to the farm and the government. Success handling of reproductive disorders seen from the onset of oestrus after treatment. In subsequent data analysis was from the analysis descriptive. The results of the study known the average body condition score in 2017 and 2018 , were 2,94 and 2,94, the level of healing silent heat 31% and 36% , the level of healing hipofunction the ovary 49% and 40% , the level of healing CLP 3 % and 4%. The success rate of reproduction handling on 2017 and 2018 were 83%, and 80%. The handling of reproductive disorders local cows in Gunungkidul on progran UPSUS SIWAB in year 2017 and 2018 were successfully, with the success rate 80% and 83%, handling ai average score of S/C of $1,81 \pm 0,75$ and $1,85 \pm 0,79$. The average of CR 75,22% and 75,40%.

Keywords: beef cattle, reproductive disorders, upsus siwab, ai

*) Abstract Thesis of Animal husbandry, Faculty of Agroindustri, Mercu Buana University of Yogyakarta, 2019